

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEPEMIMPINAN

¹Yelvira, ²Eci Sriwahyuni

¹Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Padang Luar

²Universitas Islam Negri Imam Bonjol Padang, Indonesia

E-mail: ¹bukyelvira@gmail.com, ²ecisriwahyuni@uinib.ac.id

Received: 02 Mei 2024

Revised: 18 Juni 2024

Aproved: 21 Juli 2024

Abstract

Educators and educational staff are essential resources in supporting the success of the teaching and learning process in schools. Therefore, they must be managed effectively, and their management cannot be separated from the role of a leader. This study is a literature review conducted using the Systematic Literature Review (SLR) method, consisting of six stages: planning, literature search, inclusion and exclusion criteria assessment, quality assessment, data collection, and data analysis. This study aims to identify supporting factors, the contribution of information technology to improving the effectiveness and efficiency of managing educators and educational staff, and the role of leadership in overcoming obstacles in managing these resources. The results of data analysis indicate that the effectiveness and efficiency of managing educators and educational staff are influenced by adequate infrastructure, competency of educators and educational staff, integrated information technology, effective leadership, clear task allocation, good communication, and performance monitoring and evaluation. Information technology supports more efficient management through administrative automation, rapid data access, and transparent financial management. Leadership plays a strategic role in providing direction, support, and innovation, thus overcoming administrative challenges, boosting motivation, and strengthening coordination among related parties.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Information Technology, Leadership, Management, Educators, Educational Staff*

Abstrak

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan sumber daya penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh sebab itu perlu dikelola dengan baik dan dalam pengelolaannya tidak terlepas dari peran seorang pemimpin. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan metode SLR yang terdiri dari 6 tahap yaitu: perencanaan, pencarian literatur, penilaian kriteria (inklusi dan eksklusi), penilaian kualitas, pengumpulan data, dan menganalisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung, kontribusi teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan serta peran kepemimpinan dalam mengatasi hambatan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan dipengaruhi oleh sarana prasarana yang memadai, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, teknologi informasi yang terintegrasi, kepemimpinan yang efektif, pembagian tugas yang jelas, komunikasi yang baik, serta monitoring dan evaluasi kinerja. Teknologi informasi mendukung pengelolaan yang lebih efisien melalui otomatisasi administrasi, akses data yang cepat, dan pengelolaan keuangan yang transparan. Kepemimpinan berperan strategis dalam memberikan arahan, dukungan, dan inovasi, sehingga mampu mengatasi hambatan administrasi, meningkatkan motivasi, dan memperkuat koordinasi antar pihak terkait.

Keywords: *Efektivitas, Efisiensi, Teknologi Informasi, Kepemimpinan, Pengelolaan, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan*

PENDAHULUAN

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan sumber daya penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah (Nurhayati & Rosadi, 2022). Kinerja tenaga pendidik dan kependidikan yang efektif dan efisien sangat menentukan mutu layanan pendidikan di sekolah (Putra et al., 2023). Oleh sebab itu pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan perlu menjadi perhatian dari pemimpin dalam hal ini yaitu kepala sekolah.

Kepemimpinan merupakan kunci dalam keberhasilan pencapaian standar mutu pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah (Susanti, 2021). Kepala sekolah harus mampu mengelola tenaga pendidik dan kependidikan dengan baik agar mampu memberikan kinerja terbaik mereka (Murni, 2019). Namun pada kenyataannya, pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan sering menghadapi berbagai tantangan seperti kesenjangan kompetensi, komunikasi yang kurang efektif dan kendala administratif lainnya.

Salah satu solusi dari permasalahan-permasalahan administratif tersebut yaitu pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yang berbasis teknologi informasi. Teknologi informasi memberi kemudahan kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Disnawati, 2024). Penggabungan antara teknologi informasi dan kepemimpinan memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan.

Penggabungan antara teknologi informasi dan kepemimpinan yang efektif menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan. Namun, penelitian mengenai sinergi antara keduanya masih terbatas, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami bagaimana kedua aspek ini dapat diintegrasikan secara optimal dalam konteks pengelolaan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor pendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan, kontribusi teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan serta peran kepemimpinan dalam mengatasi hambatan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan.

KAJIAN TEORI

Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik sering kita kenal sebagai guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya. Sedangkan tenaga kependidikan yaitu tenaga non guru yang tidak langsung bertugas mewujudkan proses belajar mengajar, yang antara lain meliputi: tenaga tata usaha yang bertugas mengelola administrasi umum sekolah, laboran yang bertugas sebagai teknisi laboratorium untuk membantu guru praktek dalam mengadministrasikan, mendokumentasikan, menyiapkan, memelihara peralatan laboratorium sehingga siap dipakai. Selain itu juga pustakawan yang diberi tanggung jawab mengelola perpustakaan sekolah (Nurussalami, 2022).

Pengertian dari pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yaitu segala aktivitas yang harus dilakukan sejak tenaga pendidik dan kependidikan bergabung dalam suatu lembaga pendidikan sampai pada tahap pemberhentian melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, reward, pendidikan dan pelatihan, pengembangan dan pemberhentian (Yulaekah et al., 2023).

Peran Teknologi dalam Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi dampaknya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan (Agustian & Salsabila, 2021).

Teknologi menjadi poin penting dalam optimalisasi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan. Peran teknologi di lembaga pendidikan tidak hanya terbatas pada pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan administratif dan pengembangan profesionalitas tenaga kependidikan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia (Nurhidayatullah, 2024).

Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat administratif yang bisa membantu tenaga pendidik dan kependidikan dalam perbaikan keefektifan pengorganisasian lembaga pendidikan sehingga memberi kemudahan dalam mengelola data administrasi, meliputi data siswa, data guru, maupun data sekolah itu sendiri (Lestari, 2018).

Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerjasama yang harmonis diantara stake holder di lembaga pendidikan (Maduratna, 2013). Dengan kerja

sama tersebut kepala sekolah memiliki pendukung yang selalu setia dalam mewujudkan tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Sondang dalam (Abrori & Muali, 2020) menyatakan bahwa keberhasilan sebuah organisasi tergantung pada mutu kepemimpinan yang terlihat dalam kemampuannya sebagai berikut: 1) memahami faktor kekuatan organisasi; 2) mengenali berbagai bentuk kelemahan yang terdapat dalam organisasi; 3) memanfaatkan berbagai peluang yang mungkin timbul; 4) menghilangkan berbagai bentuk ancaman yang menjadi penghalang dalam pencapaian tujuan organisasi; 5) memiliki sifat yang proaktif antisipatif terhadap perubahan yang pasti terjadi; 6) mendorong bawahan untuk bekerja secara efisiensi, efektif dan produktif; 7) menciptakan iklim kerja yang mendukung usaha pencapaian tujuan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). *SLR is a well planned review to answer specific research questions using a systematic and explicit methodology to identify, select, and critically evaluate results of the studies included in the literature review* (Rother, 2007). Jadi menurut Rother, *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan kegiatan review terencana untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan eksplisit untuk mengidentifikasi, menyeleksi dan mengevaluasi secara kritis hasil dari studi-studi yang terdahulu.

Menurut Triandini dalam (Sriwahyuni et al., 2023), terdapat enam tahapan dalam metode SLR yaitu: (1) perencanaan (menentukan objek penelitian); (2) pencarian literatur; (3) penilaian kriteria inklusi dan eksklusi; (4) penilaian kualitas; (5) pengumpulan data; (6) analisis data. Pertanyaan penelitian (*Research Questions/RQ*) dalam artikel ini adalah sebagai berikut: RQ1: faktor-faktor pendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan?, RQ2: kontribusi teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan? dan RQ3: peran kepemimpinan dalam mengatasi hambatan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan?. Kemudian ketiga pertanyaan tersebut akan dicari jawabannya melalui literatur review. Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengecekan terhadap artikel ilmiah yang ditemukan apakah telah sesuai dengan objek dan pertanyaan penelitian dan kriteria yang digunakan. Setelah diperoleh artikel, maka dilakukan penilaian kualitas (*study quality assessment/QA*) dari hasil pencarian literatur. Langkah selanjutnya yaitu memilih jurnal berdasarkan hasil penilaian kualitas untuk dianalisis lebih lanjut dan dianalisis.

HASIL/TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Pendukung Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Beberapa faktor pendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yaitu: (1) sarana prasarana yang memadai seperti ruang kantor yang terorganisir dengan baik, perangkat komputer dan sistem informasi yang terintegrasi; (2) keterlibatan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dibidangnya; (3) kepala sekolah yang memimpin dengan baik, mengambil keputusan secara tepat dan mendorong kerja sama tim; (4) komunikasi yang baik; (5) pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas (Albab, 2015).

Sedangkan menurut (Disnawati, 2024) faktor-faktor pendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yaitu: (1) pemanfaatan sumber daya yang tersedia, termasuk fasilitas, teknologi, dan personel secara optimal; (2) kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dengan keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan tugasnya; (3) terjalinnya kerjasama yang baik antara tenaga administrasi dan tenaga kependidikan lainnya; (4) monitoring dan evaluasi untuk mengawasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.

Sedangkan menurut (Musnika & Zamsiswaya, 2021), faktor-faktor pendukung efektifitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yaitu: (1) implementasi sistem informasi manajemen yang baik dapat membantu dalam pengelolaan data, informasi, dan proses administrasi secara efisien; (2) kualifikasi dan pelatihan: yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka serta memberikan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pengelolaan administrasi; (3) kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat memberikan arah yang jelas, motivasi, dan dukungan bagi para tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas administratif; (4) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data; (5) kolaborasi dan komunikasi yang baik dapat membangun kerjasama yang baik antara berbagai pihak terkait dalam institusi pendidikan serta menjaga komunikasi yang efektif dapat mempercepat proses administrasi dan mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin timbul.

Dari hasil temuan dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu sarana prasarana yang memadai, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem manajemen yang terintegrasi, kepemimpinan yang baik, pembagian tugas yang jelas, komunikasi yang efektif, kolaborasi antar tenaga pendidik dan kependidikan, serta monitoring dan evaluasi kinerja. Optimalisasi sumber daya dan pelatihan

yang relevan juga menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan.

Kontribusi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Teknologi Informasi (TI) memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa kontribusi TI dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidik dan tenaga kependidikan: (1) sistem basis data dan perangkat lunak manajemen sekolah memungkinkan pengelolaan data siswa, data keuangan, jadwal pelajaran, dan informasi penting lainnya secara terstruktur dan efisien, sehingga membantu tenaga kependidikan dalam mengakses informasi dengan cepat dan akurat; (2) penggunaan teknologi informasi memungkinkan proses administrasi seperti pengelolaan absensi, penggajian, pengelolaan inventaris, dan pelaporan kegiatan sekolah menjadi lebih terstruktur dan otomatis, sehingga dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi; (3) aplikasi dan platform komunikasi online seperti email, grup diskusi, dan aplikasi pesan instan memudahkan komunikasi antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua, sehingga dapat meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dalam menjalankan tugas-tugas administratif; (4) penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran seperti e-learning, platform pembelajaran online, dan aplikasi pembelajaran interaktif dapat membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat memudahkan tenaga kependidikan dalam mengelola data pembelajaran dan evaluasi siswa; (5) teknologi informasi juga dapat digunakan untuk pelatihan dan pengembangan profesional tenaga pendidik dan kependidikan melalui kursus online, webinar, dan sumber belajar digital lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas administratif (Albab, 2015).

Kontribusi teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan menurut (Disnawati, 2024) yaitu: (1) sistem informasi sekolah dapat membantu dalam pengelolaan data siswa, tenaga pendidik, dan kegiatan sekolah secara terstruktur yang dapat mempercepat proses administrasi seperti pendaftaran siswa, penjadwalan, dan pelaporan; (2) aplikasi komunikasi dapat mempermudah pertukaran informasi dan koordinasi antar pihak terkait; (3) peningkatan akses informasi terkait kegiatan sekolah, kurikulum, dan perkembangan siswa dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat, sehingga membantu tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang

akurat; (4) otomatisasi proses administrasi seperti penggajian, absensi, dan pengelolaan inventaris dapat mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi, dan menghemat waktu; (5) pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengajaran sehingga memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung kinerja pendidik.

Sedangkan menurut (Musnika & Zamsiswaya, 2021), kontribusi teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yaitu: (1) pengelolaan data yang efektif dan efisien berbasis sistem informasi sekolah; (2) komunikasi yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi informasi; (3) peningkatan aksesibilitas dengan adopsi teknologi informasi, seperti jadwal, absensi, rapor siswa, dan informasi lainnya dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh pihak yang berwenang, sehingga mempermudah proses monitoring dan evaluasi; (4) pengelolaan keuangan yang tepat melalui sistem informasi keuangan yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan sekolah termasuk pembayaran gaji tenaga kependidikan, pengeluaran operasional, dan pemantauan anggaran; (5) peningkatan kualitas pembelajaran dengan integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyusun materi pembelajaran yang interaktif, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa.

Dari hasil temuan dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan melalui sistem informasi yang terstruktur, otomatisasi administrasi, komunikasi yang lebih baik, aksesibilitas data yang cepat dan akurat, serta pengelolaan keuangan yang transparan. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan profesional memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Adopsi teknologi informasi tidak hanya menghemat waktu dan sumber daya tetapi juga meminimalkan kesalahan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif di lembaga pendidikan.

Peran Kepemimpinan dalam Mengatasi Hambatan Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Peran kepemimpinan sangat penting dalam mengatasi hambatan dalam pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah. Berikut adalah beberapa cara di mana kepemimpinan dapat membantu mengatasi hambatan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan (Albab, 2015): (1) pengambilan keputusan yang tepat dan strategis, memiliki visi yang jelas dan kemampuan analisis yang baik, seorang pemimpin dapat menentukan langkah-langkah yang efektif untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul; (2) pemberian dukungan

dan sumber daya yang cukup kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk menyelesaikan tugas administratif dengan baik, termasuk memberikan pelatihan, peralatan, dan bantuan lain yang diperlukan; (3) mendorong kolaborasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak terkait, termasuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pihak terkait lainnya; (4) memberi arahan dan bimbingan kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam menghadapi hambatan administrasi dengan memberikan panduan yang jelas dan dukungan moral, sehingga meningkatkan motivasi dan kinerja; (5) menyediakan ruang untuk inovasi dan eksperimen dalam pengelolaan administrasi.

Sedangkan menurut (Disnawati, 2024), peran kepemimpinan dalam mengatasi hambatan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yaitu: (1) mengambil keputusan yang tepat serta dapat mengevaluasi situasi, merumuskan solusi, dan mengimplementasikan langkah-langkah yang diperlukan; (2) pemberian dukungan yang memadai kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam menghadapi berbagai hambatan; (3) pengembangan tim dengan memfasilitasi kerjasama dan kolaborasi antara pendidik dan tenaga kependidikan; (4) pengawasan dan evaluasi yang teratur dengan memantau kinerja administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengarahkan perbaikan yang diperlukan; (5) membantu pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang sesuai.

Sedangkan menurut (Musnika & Zamsiswaya, 2021) peran kepemimpinan dalam mengatasi hambatan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan yaitu: (1) memberikan dukungan dan arahan yang jelas kepada tenaga pendidik dan kependidikan tentang tugas dan tanggung jawab, serta memberikan bimbingan; (2) mendorong inovasi dalam pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan serta membuka ruang untuk perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas; (3) membangun tim yang solid dan kolaboratif dengan memfasilitasi kerja sama antara tenaga pendidik dan kependidikan; (4) memberikan pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan; (5) mengkomunikasikan visi dan tujuan secara jelas kepada seluruh staf dengan pemahaman yang jelas tentang arah yang diinginkan, pendidik dan tenaga kependidikan dapat bekerja secara terkoordinasi dalam mengatasi hambatan administrasi.

Kepemimpinan berperan penting dalam mengatasi hambatan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan melalui pengambilan keputusan strategis, pemberian dukungan sumber daya, dan pengembangan tim yang kolaboratif. Pemimpin yang efektif mampu memberikan arahan, bimbingan, dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu, inovasi, pengawasan rutin, dan komunikasi visi yang jelas menjadi kunci dalam

menciptakan solusi yang efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan motivasi, kinerja, dan koordinasi seluruh pihak terkait.

KESIMPULAN

Efektivitas dan efisiensi pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan dipengaruhi oleh sarana prasarana yang memadai, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, teknologi informasi yang terintegrasi, kepemimpinan yang efektif, pembagian tugas yang jelas, komunikasi yang baik, serta monitoring dan evaluasi kinerja. Teknologi informasi mendukung pengelolaan yang lebih efisien melalui otomatisasi administrasi, akses data yang cepat, dan pengelolaan keuangan yang transparan. Kepemimpinan berperan strategis dalam memberikan arahan, dukungan, dan inovasi, sehingga mampu mengatasi hambatan administrasi, meningkatkan motivasi, dan memperkuat koordinasi antar pihak terkait.

REFERENSI

- Abrori, M., & Muali, C. (2020). PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33650/jumpa.v1i2.1200>
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). *Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran | ISLAMIKA*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1047>
- Albab, M. (2015). *ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI (ADMINISTRASI MADRASAH, TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN) MADRASAH DINIYYAH AWWALIYYAH IRSYADUTH THOLIBIN MEDINI UNDAAN KUDUS TAHUN AJARAN 1435-1436 H* [PhD Thesis, Stain Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/719>
- Disnawati, I. (2024). *IMPLEMENTASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PADA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMK NEGERI 8 MAJENE*. <https://eprints.unm.ac.id/35300/>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Maduratna, M. (2013). *Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Tenaga Pendidik...* - Google Scholar. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Peran+Kepemimpinan+dalam+Pengelolaan+Tenaga+Pendidik+dan+Kependidikan&btnG=
- Murni, M. (2019). MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN. *Intelektualita*, 5(02), Article 02. <https://doi.org/10.22373/ji.v5i02.4445>
- Musnika, M., & Zamsiswaya, Z. (2021). Implementasi Tugas Kepala Tenaga Administrasi Sekolah dalam Pengarsipan di Sekolah Menengah Atas Negeri Tuah Kemuning. *Jurnal Administrasi Pendidikan Dan Konseling Pendidikan*, 2(2), 88–97.
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). DETERMINASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: SISTEM PENDIDIKAN, PENGELOLAAN PENDIDIKAN, DAN TENAGA PENDIDIKAN (LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(1), 451–464. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1047>

- Nurhidayatullah, N. (2024). PERAN TEKNOLOGI DALAM OPTIMALISASI MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), Article 4.
- Nurussalami, N. (2022). PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DALAM PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Intelektualita*, 11(01), Article 01. <https://doi.org/10.22373/ji.v11i01.14769>
- Putra, S., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 314–319.
- Rother, E. T. (2007). Systematic literature review X narrative review. *Acta Paulista de Enfermagem*, 20, v-vi.
- Sriwahyuni, E., Rahmadoni, J., Istikomah, I., Onia, S. I., bin Mustamin, A. A., Khatimah, H., & Asvio, N. (2023). Implementation of the Entrepreneurship Program in Preparing Students Become Entrepreneurs. *Journal of Social Work and Science Education*, 4(1), 27–43.
- Susanti, H. (2021). Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, dan Mutu Pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 33–48. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>
- Yulaekah, Y., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). Konsep Dasar Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3), 440–444.